

Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Kartina Muliasari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: kartinalia01@gmail.com

Sari Andayani

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: sariandayani.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi penulis : kartinalia01@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to examine, demonstrate, and analyze the influence of internship experience, students' competence, and work environment on the interest of accounting students in state universities in Surabaya to become public accountants. This research uses primary data in the form of a questionnaire. The sample used consisted of 93 respondents, with sample determination using the proportionate stratified random sampling method. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis with the assistance of the SPSS program for calculations. The results of this research indicate that internship experience does not have an influence on the interest of accounting students to become public accountants, while students' competence and work environment have an influence on the interest of accounting students to become public accountants.*

Keywords: *Internship Experience, Student's Competence, Work Environment, Career Interest, Public Accountant.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, membuktikan, dan menganalisis pengaruh pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi PTN di Surabaya untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 93 responden, dengan penentuan sampel menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai alat perhitungannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan kompetensi mahasiswa dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Kata kunci: Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa, Lingkungan Kerja, Minat Karir, Akuntan Publik.

LATAR BELAKANG

Minimnya minat terhadap profesi akuntan publik di Indonesia menjadi masalah yang mengkhawatirkan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang peran dan tanggung jawab seorang akuntan publik. Dalam konteks ini, peningkatan jumlah perusahaan di Indonesia memperbesar kebutuhan akan akuntan publik. Akuntan publik memainkan peran penting dalam menilai keandalan laporan keuangan, yang berdampak signifikan pada pengambilan keputusan keuangan dan perekonomian negara (Iswahyuni, 2018). Kurangnya kesadaran akan manfaat dan peluang karir dalam profesi ini juga menjadi kendala. Di era industri 4.0, tugas akuntan berkembang menjadi penyedia pemahaman yang mendalam dan akurat terhadap data, termasuk dalam menemukan dan menyelesaikan masalah data, melakukan analisis statistik, memeriksa kualitas data, dan menginterpretasikan hasil pengolahan data.

Meskipun banyak peluang dan permintaan yang tinggi untuk layanan akuntansi profesional, minat masyarakat Indonesia terhadap profesi akuntan masih rendah. Data dari IAI tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah lulusan S1 akuntansi terbanyak di ASEAN, sekitar 35.000. Namun, dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand, jumlah akuntan di Indonesia jauh lebih sedikit, Indonesia menempati peringkat ketujuh dan tergolong rendah. Saat ini, hanya sekitar 2.297 akuntan di Indonesia yang telah bersertifikat CPA menurut Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2022. Data pertumbuhan akuntan publik di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Data Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2018	1.418	
2019	1.435	17
2020	1.453	18
2021	1.454	1
2022	1.480	26
2023	1.468	-12

Sumber: ppp.kemenkeu.go.id 2023

Berdasarkan data yang disajikan, pertumbuhan jumlah akuntan publik yang tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 518 orang, sedangkan pada tahun 2023 jumlah akuntan publik justru mengalami penurunan sebanyak 12 orang. Dari data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan

cenderung mengalami penurunan. Hal ini menjadi bukti rendahnya minat masyarakat terhadap profesi akuntan publik dan masih menjadi fenomena hingga saat ini.

Lulusan ilmu ekonomi, terutama akuntansi, memiliki beberapa opsi karir dalam dunia kerja, termasuk menjadi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen (Cahyadi, dkk., 2019). Setelah lulus, mahasiswa akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih salah satu dari jenis karir tersebut.

Seorang lulusan sarjana akuntansi dalam perencanaan karirnya mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dalam memilih profesi. Pilihan karir tersebut tentu saja didasarkan pada minat lulusan akuntansi tersebut. Pengalaman magang menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mereka sebagai calon sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja (Amalia, dkk., 2021). Melalui pengalaman magang, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Penelitian oleh Ellisabet dan Sinerti (2020) menyebutkan bahwa pengalaman magang berpengaruh pada intensi karir mahasiswa akuntansi. Namun, berdasarkan penelitian Susanto, dkk. (2021), pengalaman magang tidak berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kompetensi mahasiswa merupakan faktor penting dalam pemilihan profesi, karena persepsi individu terhadap karir bergantung pada kemampuan yang dimiliki. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam profesi akuntan. Penelitian oleh Suryo, dkk. (2020) menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Namun, penelitian oleh Rahardjo (2022) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh langsung terhadap minat sebagai akuntan publik, tetapi berpengaruh melalui motivasi yang akan mempengaruhi minat tersebut.

Lingkungan kerja merupakan pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih profesi, karena lingkungan kerja mencakup semua faktor yang memengaruhi aktivitas pekerja. Lingkungan kerja meliputi aspek fisik dan non-fisik yang memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap individu dan pekerjaannya. Karyawan dapat bekerja secara optimal dalam lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Penelitian oleh Dzulfiadevi dan Andayani (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Namun, penelitian oleh Susanto, dkk. (2021) menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian sebelumnya mengenai topik yang sama telah dilakukan dengan hasil yang cenderung kontradiktif. Adapun tujuan penelitian ini menguji, membuktikan, dan menganalisis kembali pengaruh pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di Surabaya dalam karir untuk menjadi akuntan publik.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Menurut Ermawati dan Aswar (2020) Teori keagenan mencakup hubungan antara dua pihak, yakni prinsipal yang memberikan kewenangan dan agen yang menerima kewenangan. Dalam penelitian ini, teori keagenan merujuk pada situasi di mana pemerintah bertindak sebagai prinsipal dan mahasiswa bertindak sebagai agen, di mana keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Tujuan pemerintah adalah untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia, sementara mahasiswa memiliki keinginan dan cita-cita yang berbeda-beda untuk masa depan mereka.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Dalam kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja secara langsung. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja sebagai akuntan, membangun hubungan baik dengan atasan dan rekan kerja, dan memahami tipe perusahaan (Sudarno, 2017). Magang juga membantu mahasiswa mengevaluasi tingkat kecocokan dengan pekerjaan dan organisasi (person-job fit and person-organization fit). Teori keagenan menjelaskan bahwa magang merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia (principal) dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellisabet dan Sinarti (2020), Ningrum, dkk. (2021), Norlaela dan Muslimin (2023), Amalia, dkk., (2021) yang juga menunjukkan bahwa pengalaman magang memberikan pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengalaman Magang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

Pengaruh Kompetensi Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Kompetensi akuntan publik adalah kemampuan yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam tugas sebagai akuntan publik (Suryo, dkk., 2020). Pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi dan kemampuan mereka dalam bidang akuntansi dapat mempengaruhi minat mereka untuk menjadi seorang akuntan publik di masa depan. Menurut Spencer (1993) dalam Dharmanegara (2019) menjelaskan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah sebagai prinsipal dan mahasiswa sebagai agen. Agen dengan kompetensi yang baik diharapkan mampu meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia kepada prinsipal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryo, dkk. (2020), Winasis, dkk (2015), dan Rahardjo (2022) menunjukkan bahwa kompetensi memberikan pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Kompetensi Mahasiswa Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Faktor lingkungan kerja dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan minat seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik melalui lingkungan kerja akuntan publik. Dalam penelitian Abbas, dkk. (2020) disebutkan bahwasannya jika seorang mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka ia kemungkinan besar akan cenderung memilih profesi akuntan. Sebaliknya, jika mahasiswa akuntansi merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka kemungkinan untuk memilih profesi akuntan akan menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dzulfidevi dan Andayani (2022), Febriyanti (2019), Abbas, dkk. (2020), Jabbar (2020), dan Amalia, dkk. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Surabaya. Mahasiswa tersebut tersebar di tiga universitas yaitu Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2020 dari program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Surabaya dan telah menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi 1 dan telah melaksanakan magang dengan jumlah 1.223 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel dengan proportionate stratified random sampling, dimana teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019:218).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Magang (X1), Kompetensi Mahasiswa (X2), dan Lingkungan Kerja (X3). Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji kelayakan model, uji t, dan uji koefisien determinan (R²) dengan bantuan menggunakan program SPSS.

Adapun jumlah minimal sampel yang diperlukan mendapatkan hasil sebanyak 92 orang melalui perhitungan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Menurut Hardani, dkk. (2020:213), uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, maka semakin valid pula data tersebut. Berdasarkan output uji validitas, dasar pengambilan keputusan adalah jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$, maka kuesioner dinyatakan valid.

Kemudian, dilakukan dengan cara mencari nilai tabel dengan rumus degree of freedom ($df = n-2$) di mana $n=93$ (n merupakan jumlah responden) dengan signifikansi 5% pada tabel r statistik untuk uji 2 sisi, maka diperoleh r-tabel sebesar 0,204.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengalaman Magang (X_1)	X1.1	0,647	0,202	Valid
	X1.2	0,552	0,202	Valid
	X1.3	0,675	0,202	Valid
	X1.4	0,691	0,202	Valid
	X1.5	0,755	0,202	Valid
	X1.6	0,725	0,202	Valid
	X1.7	0,598	0,202	Valid
	X1.8	0,714	0,202	Valid
Kompetensi Mahasiswa (X_2)	X2.1	0,774	0,202	Valid
	X2.2	0,823	0,202	Valid
	X2.3	0,752	0,202	Valid
	X2.4	0,782	0,202	Valid
	X2.5	0,711	0,202	Valid
	X2.6	0,638	0,202	Valid
	X2.7	0,640	0,202	Valid
	X2.8	0,730	0,202	Valid
	X2.9	0,770	0,202	Valid
	X2.10	0,621	0,202	Valid
Lingkungan Kerja (X_3)	X3.1	0,710	0,202	Valid
	X3.2	0,791	0,202	Valid
	X3.3	0,741	0,202	Valid
	X3.4	0,648	0,202	Valid
	X3.5	0,652	0,202	Valid
	X3.6	0,332	0,202	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0,777	0,202	Valid
	Y.2	0,902	0,202	Valid
	Y.3	0,886	0,202	Valid
	Y.4	0,870	0,202	Valid
	Y.5	0,900	0,202	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa semua indikator yang mengukur variabel pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, lingkungan kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik adalah valid karena memiliki r-hitung lebih besar dibandingkan dengan r-tabel.

Uji Reliabilitas

Menurut Hardani, dkk. (2020), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kestabilan alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, apabila nilai alpha $> 0,70$. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Kesimpulan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,821	0,7	Reliabel
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,899	0,7	Reliabel
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,731	0,7	Reliabel
4.	Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,918	0,7	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, lingkungan kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dapat dikatakan reliabel atau handal, karena memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan metode metode One-Sample Kolmogorov Smirnov Test. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah dilaksanakan:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	Syarat	Keterangan
Kolmogorov	0,326	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini memberikan output tingkat signifikansi $0,326 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,684	1,462	Non multikolinearitas
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,673	1,485	Non multikolinearitas
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,797	1,255	Non multikolinearitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena baik dari masing-masing nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai nilai masing-masing VIF-nya kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabell	Sig.	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,958	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,556	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,896	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi dari setiap Variabell lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

No.	Variabell	Unstandardized Coefficients
		B
	Konstanta (α)	2,071
1.	Pengalaman Magang (X_1)	-0,039
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,207
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,493

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,071 - 0,039X_1 + 0,207X_2 + 0,493X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 8 persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa konstanta = 2,071 yang menunjukkan besarnya nilai dari variabel terikat, yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y). Selain itu koefisien regresi dari X2 dan X3 memiliki nilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa variabel X1 dan X3 memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat. Sedangkan pada variabel X1 dapat diartikan bahwa adanya nilai negatif yang menunjukkan hubungan antara variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y) dengan Variabell pengalaman magang (X1)

Uji Kelayakan Model

Tabel 8

Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	25,918	,000 ^b
	Residual	89		
	Total	92		

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, yang dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian sangat layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel pengalaman magang (X1), kompetensi mahasiswa (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Uji t

Tabel 9

Hasil Uji t

No.	Variabell	T	Sig.	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X ₁)	-0,480	0,632	Tidak berpengaruh signifikan
2.	Kompetensi Mahasiswa (X ₂)	3,434	0,001	Berpengaruh signifikan
3.	Lingkungan Kerja (X ₃)	5,871	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel X2 dan X3 memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel X1 memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Determinan (R²)**Tabel 10**Hasil Uji Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	0,683	0,466	0,448	2,740

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,448, maka Variabell pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap Variabell minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sebesar 44,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 55,2% dipengaruhi oleh Variabell lainnya dari penelitian ini.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Ditolaknya hipotesis pertama memberikan arti bahwa mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak melihat dari segi pengalaman magang yang telah dilakukannya karena masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, dkk. (2021).

Pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, meskipun mahasiswa memiliki pandangan bahwa pengalaman magang memberikan gambaran realita dunia kerja akuntan publik, pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjadi akuntan publik, dan terbiasa dengan tekanan di dunia kerja akuntan publik tidak memberikan pengaruh bagi mereka untuk memiliki minat menjadi akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang tidak dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi tingkat kecocokan antara dirinya dengan pekerjaan (person-job fit) dan organisasi (person-organization fit).

Pengaruh Kompetensi Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suryo, dkk. (2020), Winasis, dkk (2015), Rahardjo (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Spencer (1993) dalam Dharmanegara (2019) menjelaskan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Dalam teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemerintah dengan mahasiswa. Pemerintah bertindak sebagai principal dan mahasiswa bertindak sebagai agent. Agent dengan kompetensi yang baik diharapkan mampu meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia kepada principal.

Mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap karir akuntan publik karena mereka memiliki kompetensi yang baik untuk dapat bekerja sebagai akuntan publik. Adapun kompetensi tersebut terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan sebagai seorang akuntan seperti memiliki penguasaan terhadap konsep dan prinsip akuntansi, kemampuan untuk mengaplikasikan sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam organisasi, penguasaan terhadap teknologi yang berhubungan dengan akuntansi, memahami keamanan dan privasi data, kemampuan analisis dan interpretasi data keuangan, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Pengaruh lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dzulfidevi dan Andayani (2022), Febriyanti (2019), Abbas, dkk. (2020), Jabbar (2020), dan Amalia, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa

menganggap keadaan tempat kerja adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan (Choirunisa dan Taman, 2018). Keadaan tempat kerja yang nyaman dan mendukung dapat membantu seseorang bekerja secara optimal dan merasa puas dengan pekerjaannya, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam memilih pekerjaan. Selain itu jika seorang mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka ia kemungkinan besar akan cenderung memilih profesi akuntan (Abbas, dkk., 2020).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemerintah dengan mahasiswa. Pemerintah bertindak sebagai principal dan mahasiswa bertindak sebagai agent. Agent diharapkan memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan karirnya oleh principal melalui lingkungan kerja akuntan publik sehingga dapat meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia. Mahasiswa menginginkan karir sebagai akuntan publik dapat memberikan mereka kenyamanan karena kantornya yang menarik, memiliki suasana yang menyenangkan, jam kerja yang fleksibel, kompetisi di kantor yang baik, toleransi terhadap berpenampilan, dan memiliki target pekerjaan yang jelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan adalah sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lagi area penelitian, tidak hanya mahasiswa PTN di Surabaya saja tetapi menambah mahasiswa dari PTN di kota lain atau mahasiswa akuntansi pada PTN yang ada di provinsi Jawa Timur agar lebih mewakili populasi mahasiswa konsentrasi audit.

Untuk menghasilkan hasil data yang kuat, penelitian ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut lagi dengan menambah Variabell faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, Dirvi Surya, Arry Eksandy, and Mohamad Zulman Hakim. "Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4 (2020): 1.
- Amalia, Diah, Diah Mayasari, and Grace Oyeyemi Ogundajo. "Does Internship Experience Affect to the Career Intentions as an Accountant." *AKRUAL: Jurna Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 217-229.
- Avianti, Ilya. "Peluang dan Tantangan Akuntan di Era MEA." *www.iaiglobal.or.id*. September 7, 2015. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/6.%2017%20Sept_Panel%20Session_Prof.%20Ilya%20Avianti.pdf (accessed Maret 23, 2023).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*. 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (accessed Mei 1, 2023).
- Cahyadi, Donny Dwi, Sari Andayani, and Diah Hari Suryaningrum. "ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTIONS ON FACTORS AFFECTING CAREER CHOICES." *JASF Journal of Accounting and Strategic Finance* 2 (2) (2019): 170-182.
- Choirunisa, Safira Alma, and Abdullah taman. "PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, GENDER, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2018.
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung. "Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Universitas Warmadewa Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Perguruan Tinggi di Masa Depan." *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan* 3 (2) (2019): 61-70.
- Dzulfiadevi, Alifa, and Sari Andayani. "Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4 (11) (202).
- Ellisabet, Dina Octavia, and Sinarti. "Investigasi terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 8 (2) (2020): 232-240.
- Ermawati, and K. Aswar. "Assessing Regional Finance Independence in Indonesian Local Governments." 5 (1) (2020): 1-5.
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. "Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik." *iapi.or.id*. 2022. <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/> (accessed Februari 12, 2022).
- Iswahyuni, Y. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang." *JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi* 5(1) (2018).
- Junaidi. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP." 1 (2021).
- Maharani, Cahoyono Astrid, Malik Abdul Jabbar, and Astrid Maharani. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11 (1) (2020).

- Masturina, Diana. "Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan." *Psikoborneo* 6 (2018): 198-205.
- Nabawi, Rizal. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2019: 170-183.
- Ningrum, Endah Prawesti, Lanita Br Hasibuan, and Nita Komala Dewi. "PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERSONALITAS TERHADAP MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 24 (2) (2021).
- Norlaela, Anita, and Muslimin. "Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik." *Al-Kharj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* 5 (2) (2023): 636-652.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. "Laporan Periodik." *ppp.kemenkeu.go.id*. n.d. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/laporan-periodik> (accessed Maret 1, 2023).
- Rahardjo, Kusuma Adi. "The Influence of Competence and Perception on Interest in The Public Accountant Profession Mediated by Motivation." *World Journal of Advanced Research and Reviews* 16 (2) (2022): 632-640.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryo, Mohammad Rizqy Adhi, Anita Kartika Sari, and Maya Ida Kesumawatie. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik." 2020.
- Susanto, Vania, Jeremy Everrell, Nany Chandra Marsetio, and Achmad Setyo Hadi. "Faktor faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 12 (2) (2021): 149-168.
- Wahyuningsih, Sri. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP." *Jurnal Warta* , 2018.
- Winasis, Sukmawati, Christea Frisdiantara, and Abdul Halim. "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Alumni S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama* 3 (2) (2015).